

PELAKSANAAN PENGGUNAAN BAHAN AJAR BERBASIS AUDIO PADA PEMBELAJARAN MENDENGARKAN CERITA DONGENG LOKAL DI SD MUHAMMADIYAH

Apri Kartikasari H. S.^{1*}, Heny Kusuma Widyaningrum, Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmata

Universitas PGRI Madiun,

¹ apri@unipma.ac.id

Jl. Setia budi No. 85 Madiun, Jawa Timur Indonesia

*Corresponding author

Informasi artikel

Sejarah artikel :
Submit : 05/04/2018
Revisi : 15/05/2018
Diterima : 25/05/2018

Kata kunci:

Bahan ajar,
Mendengarkan,
Dongeng,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan bahan ajar berbasis audio pada pembelajaran mendengarkan cerita dongeng lokal di SD Muhammadiyah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan beberapa teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi metode, yaitu dengan mengecek ulang informasi hasil wawancara dengan dokumentasi dan observasi. Penelitian ini menemukan bahwa dengan penggunaan bahan ajar berbasis audio pada pembelajaran mendengarkan cerita dongeng lokal di SD Muhammadiyah memiliki banyak keuntungan yaitu: 1) peserta didik tidak cepat merasa jenuh dan cepat lupa terhadap materi pelajaran, 2) meningkatkan pemahaman peserta didik, 3) meningkatkan motivasi belajar peserta didik, 4) kompetensi aspek mendengarkan dapat tercapai dengan baik.

ABSTRACT

Key word:

Teaching materials
Listening
local fairy tales

This study aims to determine the implementation of the use of audio-based teaching materials in learning to listen to local fairy tales at Muhammadiyah Elementary School. This type of research is qualitative descriptive research. The research data was collected by several techniques, such as observation, interviews, and documentation. The triangulation technique is done by triangulating the method, namely by checking the information from the interview with documentation and observation. This study found that the use of audio-based teaching materials on learning to listen to local fairy tales at SD Muhammadiyah had many advantages, namely: 1) students did not feel saturated quickly and quickly forgot about the subject matter, 2) improve student understanding, 3) increase motivation to learning students, 4) competency aspects of listening can be achieved well.

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, sehingga pembelajaran dapat dikatakan sebagai dasar yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak. Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi belajar antara guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang terjadi atas guru, peserta didik, pegawai perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran dan berbagai sumber belajar, dan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah. Tanpa adanya komponen lingkungan tersebut maka interaksi yang terjalin dalam proses pembelajaran tidak akan terjadi.

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya

menumbuhkan serta mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada kurikulum 2013 pelaksanaan pembelajaran di SD dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik.

Tingkat perkembangan peserta didik tingkat sekolah dasar masih berada pada rentangan melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan dan hanya mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Begitu pula dalam proses pembelajaran, umumnya mereka masih bergantung pada objek-objek yang bersifat konkret dan pengalaman yang dialaminya secara langsung.

Kemampuan peserta didik untuk memahami dan menyerap materi pelajaran yang diajarkan sudah pasti berbeda. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang lambat. Oleh karenanya, peserta didik harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami dan menyerap materi pelajaran yang sama. Hal ini menjadi tantangan bagi seorang guru untuk mengerahkan segala kemampuannya agar peserta didik dapat memahami dan menyerap materi pelajaran yang diajarkan, salah satunya adalah dengan menggunakan bahan pembelajaran yang tepat dan sesuai.

Prastowo (2011: 264-265) menjelaskan bahwa bahan ajar audio adalah salah satu jenis bahan ajar noncetak yang di dalamnya mengandung sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung yang dapat diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan bahan ajar audio agar dapat membantu menutupi kekurangan penampilan guru ketika menyampaikan cerita, seperti suara lirih/kecil, intonasi kurang jelas, dan kondisi fisik yang lelah saat mengajar. Dengan menggunakan bahan ajar audio, cerita akan lebih menarik dan hidup karena diselingi dengan musik dan efek suara sesuai dengan runtutan cerita sehingga dapat membantu siswa untuk dapat menikmati cerita yang didengar dengan daya imajinasi dan konsentrasi

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, kajian ini diupayakan mendasar, mendalam, berorientasi pada proses dan didasarkan pada asumsi adanya realitas dinamik (Muhajir, 1996:38). Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti berperan sebagai pengamat penuh dan pewawancara.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang mengacu pada penelitian kualitatif deskriptif. Data kualitatif deskriptif merupakan data yang berupa kalimat-kalimat atau data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti. Data dikumpulkan dengan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti dalam uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, yaitu pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dicek dengan observasi kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan peneliti serta studi dokumen melalui buku guru dan hasil ulangan peserta didik. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: 1) *data reduction*, 2) *data display*, 3) *conclusion drawing/verification*.

Hasil dan pembahasan

Deskripsi Data

Pada penelitian ini, data yang dideskripsikan meliputi: pemanfaatan bahan ajar cerita dongeng lokal berbasis audio pada pembelajaran tematik, dan implementasi bahan ajar cerita dongeng lokal berbasis audio pada pembelajaran tematik kelas III di SD Muhammadiyah Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas III SD Muhammadiyah dapat diketahui bahwa adanya penggunaan bahan ajar cerita dongeng lokal berbasis audio pada pembelajaran tematik, guru merasa sangat terbantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu keuntungan yang dirasakan oleh guru dengan digunakannya bahan ajar cerita dongeng lokal berbasis audio dalam kegiatan pembelajaran yaitu suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, guru juga dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan efisien. Selain itu, peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket peserta didik kelas III, bahwa pembelajaran tematik dengan bahan ajar cerita dongeng lokal berbasis audio dapat menjadikan peserta didik: (1) Senang dan semangat untuk belajar, (2) Tertarik dan mampu mendengar cerita dongeng lokal dengan baik, (3) Aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan (4) Mudah dalam memahami isi cerita dongeng lokal.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk selalu kreatif menyajikan bahan ajar berbasis audio sehingga peserta didik menjadi aktif dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi, di kelas III juga terdapat fasilitas *sound system* yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan bahan ajar cerita dongeng lokal berbasis audio pada pembelajaran tematik. Penggunaan *sound system* dapat menghasilkan suara yang menjangkau seluruh kelas sehingga siswa dapat melatih keterampilan mendengarkan siswa.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan, kegiatan pembelajaran tematik dengan penggunaan bahan ajar cerita dongeng lokal berbasis audio adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan di kelas III dapat diketahui bahwa kegiatan awal pembelajaran atau pembukaan selalu diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Setelah doa bersama, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai ada penyeteroran hafalan juz' Amma dan bacaan-bacaan shalat oleh peserta didik di hadapan guru kelas. Selanjutnya, sebelum pembelajaran dimulai, guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Sedangkan pada observasi pembelajaran berikutnya, sebelum pembelajaran dimulai gurumeminta peserta didik mengumpulkan Pekerjaan Rumah (PR).

Kegiatan inti

Berdasarkan hasil observasi langsung kegiatan pembelajaran di kelas III dalam kegiatan intinya guru menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi 5 tahapan dalam pembelajaranyaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Mata pelajaran yang tergabung pada pembelajaran tematik dengan bahan ajar cerita dongeng lokal berbasis audio adalah PKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika.

Kegiatan akhir

Kegiatan akhir ini diisi dengan kegiatan timbal balik peserta didik, penguatan terhadap materi terkait tema yang telah disampaikan serta konfirmasi guru terhadap materi.

Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data. Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti, maka peneliti akan menganalisis data yang telah didapatkan.

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti, pemanfaatan bahan ajar cerita dongeng lokal berbasis audio pada pembelajaran tematik dalam menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran diantaranya agar peserta didik mudah paham terhadap materi yang

disampaikan, peserta didik lebih aktif dalam belajar, Peserta didik bertambah kreatif dalam aspek mendengarkan, peserta didik lebih termotivasi untuk memahami isicerita dongeng lokal, dan mengurangi kejenuhan peserta didik dalam proses belajar. Serta dapat mencapai tujuan akhir yaitu pencapaian kompetensi peserta didik yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran tematik tema pengalaman yang mengesankan dengan penggunaan bahan ajar cerita dongeng lokal berbasis audio, adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

Kegiatan awal dalam kegiatan pembelajaran tematik di kelas III SD Muhammadiyah Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo dimulai dengan pembiasaan berdoa dan penyetoran hafalan Juz Amma dengan bacaan-bacaan shalat. Semua peserta didik dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan tertib.

Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru kelas III menggunakan pendekatan saintifik. Tahapan dalam pendekatan saintifik secara komprehensif sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 54 Tahun 2014 antara lain: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan inti, guru menggunakan bahan ajar cerita dongeng lokal berbasis audio untuk menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik. Cerita dongeng yang digunakan diantaranya adalah: Golan Mirah, Asal Usul Telaga Ngebel, Perlawanan si Bujang Ganong, dan Asal Usul telaga Ngebel. Berdasarkan angket yang diberikan kepada peserta didik, penggunaan bahan ajar cerita dongeng lokal berbasis audio pada pembelajaran tematik dapat menjadikan peserta didik senang dan tertarik serta aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pembelajaran di SD Muhammadiyah Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, guru mengonfirmasi materi, kemudian bersama dengan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan.

Simpulan

Berdasarkan penelitian implementasi penggunaan bahan ajar cerita dongeng lokal berbasis audio pada pembelajaran tematik tema pengalaman yang mengesankan kelas III di SD Muhammadiyah Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Penggunaan bahan ajar cerita dongeng lokal berbasis audio pada pembelajaran tematik banyak keuntungan yang diperoleh yaitu: a. peserta didik tidak cepat merasa jenuh dan cepat lupa terhadap materi pelajaran, b. Meningkatkan keterampilan mendengarkan peserta didik, c. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, d. Pencapaian kompetensi peserta didik baik; (2) Implementasi penggunaan bahan ajar cerita dongeng lokal berbasis audio pada pembelajaran tematik siwa kelas III SD Muhammadiyah kecamatan ponorogo kabupaten ponorogo menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi 5 tahapan dalam belajar, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

Referensi

- Keraf, A. Sonny. 2002. *Etika Lingkungan*. Penerbit Buku Kompas: Jakarta.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Ke-3. Rake Sarasin. Yogyakarta.
- Nababan, 2003. *Teori Menerjemah BS*, Yogyakarta. Percetakan Pelajar.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Raharjo, Puji. 2010. *Pembuatan Media Audio Pembelajaran*. Jardiknas: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi PendidikanKementerian Pendidikan Nasional.
- Sibarani, Robert. 2012. *KEARIFAN LOKAL: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL)

- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto, Agus. 2007. *Pasti Bisa Pembahasan Tuntas Kompetensi Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Yudha, Andi. (2007). *Cara Pintar Mendongeng*. Bandung: Spack Book.